

**PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, JUMLAH TENAGA KERJA
DAN TINGKAT UPAH TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN PADA KOTA-KOTA DI
PROVINSI JAWA TIMUR**



Skripsi Oleh

FEDRIK SALMA YUDA

01021381924105

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, JUMLAH TENAGA KERJA,
DAN TINGKAT UPAH TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
PADA KOTA – KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun oleh :

Nama : Fedrik Salma Yuda
NIM : 01021381924105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata kuliah konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakam dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan : 12 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, JUMLAH TENAGA KERJA
DAN TINGKAT UPAH TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
PADA KOTA – KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

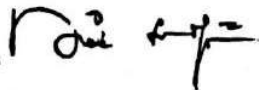
Disusun Oleh:

Nama : Fedrik Salma Yuda
NIM : 01021381924105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Januari 2025

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Mengetahui, Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.1973044062010121000

ASLI

JUR EK PEMBANGUNAN 11-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fedrik Salma Yuda
NIM : 01021381924105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Pengaruh Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Upah Terhadap
Ketimpangan Pendapatan Pada Kota – Kota di Provinsi Jawa Timur.

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Penguji : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : Jum'at, 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya penelitian sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, peneliti bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaan.

Palembang, Januari 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Fedrik Salma Yuda
NIM. 01021381924105

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa Syukur, marilah kita memulai kata pengantar ini dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan penulis kelimpahan Rahmat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah buah dari perjalanan panjang penulis sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, dan penulis dengan rendah hati mempersembahkan hasil penelitian ini kepada keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam perjalanan akademik penulis.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam literatur ekonomi dan membantu para pembaca untuk lebih memahami Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Akhir kata, penulis menyadari bahwa perjalanan ini belum selesai. Penulis siap menerima kritik dan masukan yang akan membantu untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya dan menjadi salah satu pijakan awal bagi penelitian dan pengembangan ilmu di masa mendatang.

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, Rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari banyak pihak.

Palembang, Januari 2025

Fedrik Salma Yuda
NIM. 010213829105

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Lakukan apa yang harus kamu lakukan, karena yang menentukan kebahagiaan dan jalan hidup itu adalah diri kamu sendiri ,bukan untuk menyenangkan orang lain”

Kupersembahkan untuk,

- **Orang tua**
- **Keluarga**
- **Kakak**
- **Sahabat**
- **Almamater**

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak luangkan ditengah kesibukan Bapak, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, serta memberikan arahan yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu **Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak **Drs. Muhammad Teguh, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat serta bimbingan selama di bangku perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya yang amat saya cintai, Ayahanda **Nur Kholis & Ibunda Syamsiatun** yang sudah memberikan semangat dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab yang sudah di amanahkan serta tidak henti-hentinya mendo'a kan saya, memberikan dukungan kepada saya agar saya menjadi orang yang kuat dalam menghadapi rintangan.
8. Keluarga dan Saudara-saudara yang saya sayangi dan saya banggakan, Pak De **Suparno** dan Bu De **Nurlela, S.Sos** , Serta Kakak **Dhimas Putra Pangestu, S.E** , Ayuk **Indah Oktasari, S.E** yang sudah mensupport adiknya selama di perkuliahan dan memberikan Pelajaran tentang dunia kampus.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. **Himpunan Mahasiswa Islam & Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** serta orang-orang hebat di dalamnya atas pengalaman organisasi dan ilmu yang telah diberikan dalam pembentukan karakter saya selama ini.
12. Sahabat terbaik **Sarah Azzahra, S.E , Amelia Amanda, S.E , Ayu Mutiara, S.E , Balqys Rachely, S.E , Made Aldi, S.E , Muhammad Heffandri Amali Ramadhan, Muhammad Ilham, M. Farhan Gustiardi, M Wim Ramadhan, M. Zaky Asyraf** yang banyak membantu dan menghibur saya.
13. Keluarga besar Black Ghost, yang sudah banyak menemani, menghibur, membantu dalam masa perkuliahan dan organisasi yang saya ikuti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. Meridhoi dan memberikan imbalan dengan sebaik-baiknya imbalan.

Palembang, Januari 2025

Fedrik Salma Yuda
NIM. 01021381924105

ABSTRAK

PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, JUMLAH TENAGA KERJA DAN TINGKAT UPAH TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA KOTA-KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh :

Fedrik Salma Yuda; Didik Susetyo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan, jumlah tenaga kerja, dan tingkat upah terhadap ketimpangan pendapatan pada Kota-Kota di Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 9 Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2014-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan metode pendekatan *Random Effect Model* (REM) beserta hasil analisis individu di 9 Kota Provinsi di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan jumlah tenaga kerja dan tingkat upah tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada kota – kota di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : *Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Ketimpangan Pendapatan.*

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ROAD INFRASTRUCTURE, WORKFORCE NUMBERS AND WAGE LEVELS ON INCOME INEQUALITY IN CITIES IN EAST JAVA PROVINCE

By :

Fedrik Salma Yuda; Didik Susetyo

This study aims to analyze the effect of road infrastructure, workforce numbers, and wage levels on income inequality in Cities in East Java Province. The data used are panel data from 9 Cities in East Java Province for period 2014-2023. The analysis technique used is the panel data regression using the Random Effect Model (REM) approach method along with the results of individual analysis in 9 Cities in East Java Province. The results of the research show that road infrastructure has a positive and significant effect, while the workforce numbers and wage levels do not have a significant effect on income inequality in cities in East Java Province in 2014–2023.

Keywords : *Road Infrastructure, Workforce Numbers, Wage Levels, Income Inequality.*

Known By
Head of Economic Development
Programs



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

LEMBAR PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fedrik Salma Yuda

NIM : 01021381924105

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Seminar Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Pengaruh Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Upah Terhadap Ketimpangan Pendapatan Pada Kota – Kota di Provinsi Jawa Timur.

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Januari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
Nama	Fedrik Salma Yuda
NIM	01021381924105
Jenis Kelamin	Laki – laki
Tempat,Tanggal Lahir	Magetan, 27 Mei 2001
Agama	Islam
Status	Belum Nikah
Alamat	Jl. Sapta Marga No 35 Rt 15 / Rw 03, Bukit Sangkal, Kalidoni, Palembang.
Email	fedriksy27@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
2006 – 2012	MI PSM Sumberjo
2013 – 2016	SMP Negeri 1 Karangrejo
2016 – 2019	SMA Negeri 14 Palembang
2019 – 2024	S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
Riwayat Organisasi	
2019 – 2020	Staff BEM KM FE UNSRI Kabinet Candradimuka
2020 – 2021	Manager Mambershihp KSPM FE UNSRI
2021 – 2022	Ketua Umum COES FE UNSRI
2021 – 2022	Staff IMEPA FE UNSRI
2021 – 2022	Kabid PTKP HMI Komisariat Unsri Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Ketimpangan Pendapatan	15
2.1.2. Tenaga Kerja	18
2.1.3. Infrastruktur Jalan	19
2.1.4. Upah	22
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pikir.....	28
2.4. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30

3.2	Jenis dan Sumber Data	30
3.3	Teknik Analisis	30
3.3.1	Model Regresi Data Panel	30
3.3.2	Model Estimasi Data Panel	31
3.3.3	Penentuan Model Regresi Data Panel	32
3.3.4	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.3.5	Uji Hipotesis.....	35
3.4	Definisi Operasional.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.1.	Kondisi Geografis Provinsi Jawa Timur	38
4.2.	Gambaran Umum Variabel	39
4.2.1.	Ketimpangan Pendapatan Pada Kota – Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2023	39
4.2.2.	Infrastruktur Jalan Pada Kota - Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2023	41
4.2.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pada Kota - Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2023.....	43
4.2.4.	Tingkat Upah Pada Kota – Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2023.....	45
4.3	Hasil Dan Analisis Data	46
4.3.1	Pemilihan Model Regresi Data Panel	46
4.3.2	Pengujian Asumsi Klasik	48
4.3.3.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	50
4.4.	Pembahasan.....	52
4.4.1.	Pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	52
4.4.2.	Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Ketimpangan Pendapatan..	53
4.4.3.	Pengaruh Tingkat Upah terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1.	Kesimpulan.....	65
5.2.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji F	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji t	51
Tabel 4. 8 Substituted Coefficients	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur 2024	2
Gambar 1. 2 Ketimpangan Pendapatan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (persen)	3
Gambar 1. 3 Infrastruktur Jalan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (kilometer)	6
Gambar 1. 4 Jumlah Tenaga Kerja pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (juta orang).....	8
Gambar 1. 5 Tingkat Upah pada kota-kota di Provinai Jawa Timur Tahun 2021-2023 (juta rupiah)	10
Gambar 2. 1 Kurva U-Terbalik Kuznets	17
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir	29
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Jawa Timur.....	38
Gambar 4. 2 Ketimpangan Pendapatan kota-kota di Jawa Timur.....	40
Gambar 4. 3 Panjang Jalan (KM)	42
Gambar 4. 4 Jumlah Tenaga Kerja (Orang).....	44
Gambar 4. 5 Tingkat Upah (Juta Rupiah)	45
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas	48
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tenaga Kerja Kota di Jawa Timur	71
Lampiran 2 Panjang Jalan Kota di Jawa Timur	71
Lampiran 3 Data Transformasi Logaritma Tenaga Kerja, Upah, Panjang Jalan, dan Gini Rasio	71
Lampiran 4 Fixed Effect Model.....	74
Lampiran 5 Uji Chow	75
Lampiran 6 Random Effect Model.....	76
Lampiran 7 Uji Hausman.....	77
Lampiran 8 Substituted Coefficients	78

BAB I

PENDAHULUAN

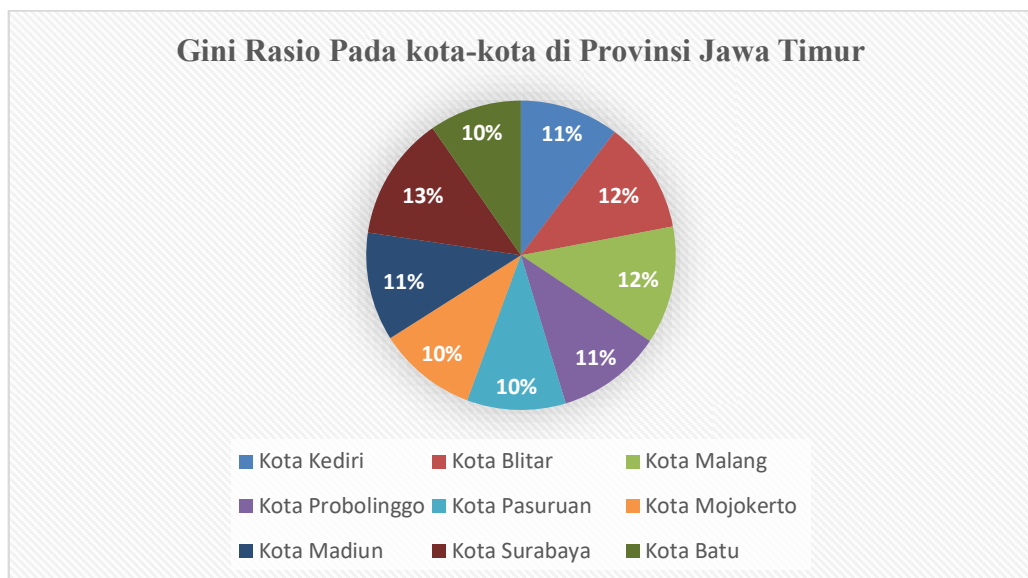
1.1. Latar Belakang

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi tidak terlepas dari adanya masalah terkait dengan pembangunan, yaitu adanya ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan berkaitan dengan tidak meratanya pendapatan yang diterima oleh masyarakat, semakin tinggi tingkat ketimpangan maka semakin tidak meratanya distribusi pendapatan yang diterima masyarakat dan pada akhirnya akan menyebabkan kesenjangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dengan masyarakat berpendapatan rendah (Sukwika Tatan 2018).

Terdapat empat penyebab ketimpangan di Indonesia, yaitu pertama adanya ketimpangan peluang yang dirasakan oleh keluarga miskin karena dari awal tidak adanya kesempatan adil dalam hidup. Kedua, tidak meratanya pekerjaan, pekerja yang memiliki keterampilan lebih akan mendapatkan gaji lebih tinggi. Tidak adanya keterampilan membuat pekerja terjebak dalam pekerja informal dengan produktivitas yang rendah. Ketiga, perbedaan konsentrasi kekayaan masyarakat yang memiliki banyak aset akan mendorong ketimpangan saat ini atau masa yang akan datang. Keempat, saat terjadi goncangan dampak yang terjadi akan lebih terasa pada masyarakat miskin dan akhirnya kemampuan untuk mendapatkan pendapatan akan menurun (Ratiarum, 2022).

Ketimpangan pendapatan merupakan gambaran dari distribusi pendapatan di suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan

distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dengan masyarakat berpendapatan rendah merupakan masalah besar di negara-negara berkembang (Istikharoh *et al.* 2018). Hal ini bisa terjadi akibat perbedaan produktivitas yang dimiliki oleh setiap individu, dimana satu individu atau kelompok mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu atau kelompok lain. Ketimpangan pendapatan menjadi permasalahan dalam besarnya pemerataan pendapatan suatu daerah sehingga banyak kendala yang dihadapi untuk mengatasi ketidakmerataan tersebut (Anshari *et al.* 2019). Berikut merupakan data ketimpangan pendapatan yang ada di Pulau Jawa pada tahun 2022.



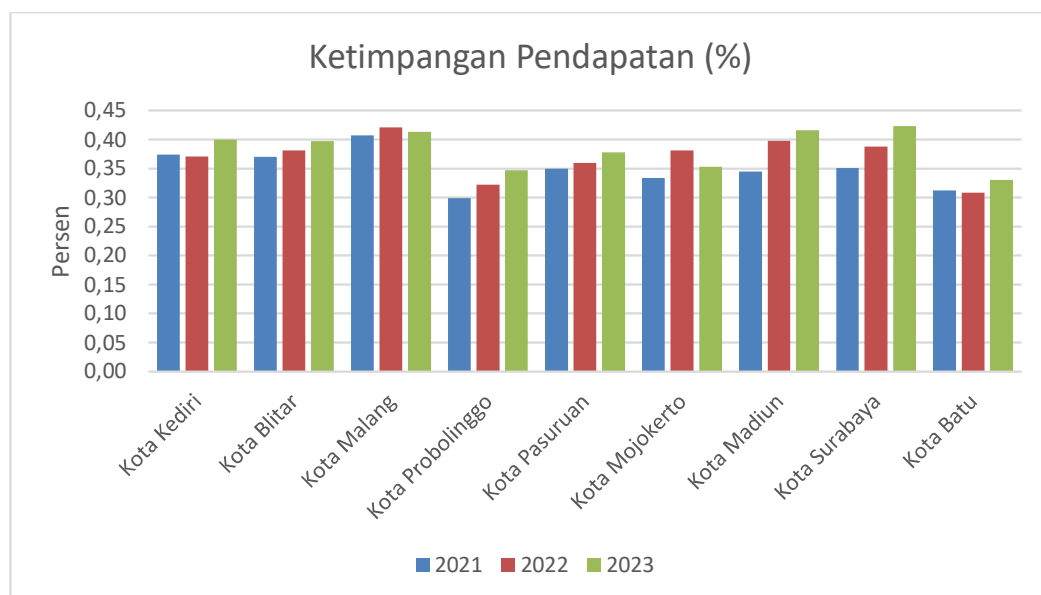
Gambar 1. 1 Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur 2024

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2024 (data diolah)

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik), ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Timur termasuk yang terkecil di pulau jawa yaitu sebesar 16 persen. Hal tersebut dikarenakan ketidaksetaraan pembangunan antar daerah, seperti

ketimpangan antara daerah yang memiliki potensi besar dan perbedaan dalam aspek demografi, lapangan kerja, dan kondisi sosial-budaya setempat.

Selain itu, kendala dalam pergerakan barang dan mobilitas masyarakat antar daerah juga turut meningkatkan ketimpangan pembangunan antar wilayah. Perbedaan ini mencerminkan variasi kemampuan masing-masing daerah untuk meningkatkan proses pembangunan. Sehingga, bisa saja terdapat daerah yang berkembang secara pesat dan daerah lain yang tertinggal dalam hal pembangunan. Pada pembangunan tahap awal, pertumbuhan ekonomi yang berbeda di setiap daerah menghasilkan ketimpangan pendapatan yang signifikan bagi masyarakat serta menciptakan ketimpangan pendapatan antar daerah (Afifah et al., 2023). Berikut merupakan data ketimpangan pendapatan pada kota-kota Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dalam Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Ketimpangan Pendapatan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (persen)

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), Jawa Timur (data diolah)

Berdasarkan pada Gambar 1.2 ketimpangan pendapatan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi dan penurunan secara drastis, pada tahun 2021-2022 ketimpangan pendapat di kota Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 0,37 persen, hal ini dikarenakan dampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan berkuangnya aktivitas ekonomi di kota provinsi Jawa Timur. Akan tetapi sebaliknya di tengah pandemi covid-19 ketimpangan pendapatan terus mengalami kenaikan yang semakin tinggi pada tahun 2023 sebesar 0,39 persen. Berdasarkan dari data koefisien gini berkisar dari 0 hingga satu 1, jika 0 menunjukkan pemerataan sempurna, nilai 1 memperlihatkan ketidakefemerataan sempurna, dimana tingkat ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Timur masih tergolong stabil karena tidak melampaui nilai 1 sehingga menunjukan pemerataan yang sempurna.

Dalam mengukur ketimpangan pendapatan menurut BPS yang terjadi antar masyarakat dapat dilihat menggunakan indeks gini (gini rasio). Mengukur ketimpangan dengan menggunakan indeks gini berbeda dengan indeks theil, kisaran angka dalam indeks gini yaitu antara 0 sampai 1. Apabila angka indeks gini mendekati angka 0 menandakan bahwa ketimpangan pendapatan yang terjadi antar masyarakat semakin rendah (merata) namun ketika mendekati 1 menandakan bahwa ketimpangan pendapatan yang terjadi antar masyarakat semakin tinggi (melebar). Ketimpangan akan berdampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi dan kemudian kesejahteraan masyarakat di dalamnya suatu daerah juga akan mengalami penurunan. Berdasarkan ketimpangan berdampak pada pertumbuhan

baik secara langsung dan secara tidak langsung melalui investasi dan akumulasi modal fisik dan manusia (Susetyo D, 2022).

Arzaqi dan Astuti (2019) Hubungan antara ketimpangan pendapatan dan infrastruktur jalan adalah ketimpangan pendapatan suatu wilayah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas jalan setempat. Sistem jalan yang baik dapat meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas penduduk, infrastruktur panjang jalan merupakan salah satu infrastruktur yang akan mengacu pada belanja modal berdampak langsung pada pembangunan fisik atau gedung yang dapat menghasilkan nilai tambah pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran yang nyata (Handayani, Susetyo , dan Saleh 2019).

Infrastruktur jalan yang baik akan menghubungkan daerah yang tertinggal ke pusat metropolitan dan pusat ekonomi, melalui jalan raya yang baik bisa meningkatkan pendapatan bagi masyarakatnya. Daerah dengan jaringan transportasi yang baik biasanya memiliki akses yang lebih mudah terhadap pasar, kesempatan kerja, dan layanan kesehatan. Jalan yang memadai dapat membantu membuka potensi ekonomi di tempat-tempat yang sebelumnya terisolasi, sehingga dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan antar wilayah. Perusahaan lokal dapat berkembang dan menghasilkan lapangan kerja tambahan, sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga. Daerah dengan koneksi jalan yang baik biasanya mengalami pertumbuhan properti yang lebih cepat dan nilai tanah yang

lebih tinggi. Pendapatan warga mungkin terpengaruh oleh hal ini, terutama jika mereka memiliki *real estate*. Bagi mereka yang berpenghasilan rendah dan bergantung pada angkutan umum atau kendaraan pribadi yang memerlukan lebih banyak perjalanan, infrastruktur jalan yang buruk dapat menyebabkan tingginya pengeluaran transportasi (Widodo *et.,al* 2023). Infrastruktur panjang jalan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Infrastruktur Jalan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (kilometer)

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Timur, 2024(data diolah)

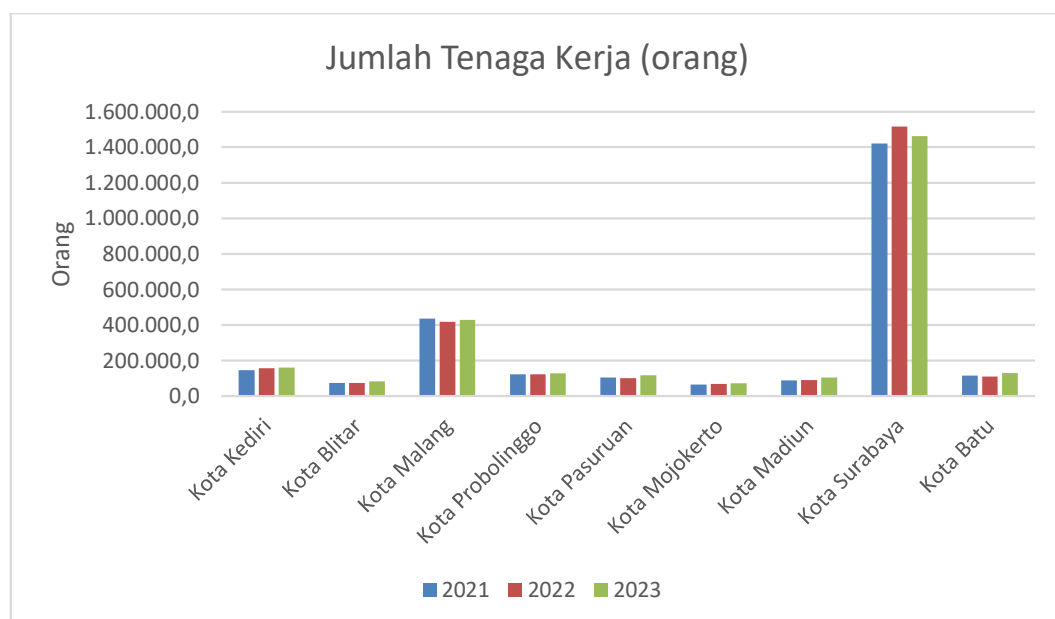
Berdasarkan pada Gambar 1.3 Insfrastruktur Jalan pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur pada periode 2021-2023 mengalami trend kenaikan yang stabil, hal ini disebabkan seiring berkembangnya teknologi infrastruktur pemerintah melauai kementrian terkait merencanakan percepatan pembangunan dengan adanya ketersediaan jalan otomatis sebagai contoh memperbanyak jalan bebas hambatan akan memberi dampak positif bagi kelangsungan transaksi

perekonomian antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Sistem jalan yang baik memberikan keunggulan bagi sebuah negara maupun daerah untuk bersaing secara kompetitif dalam memasarkan hasil produknya, mengembangkan industrinya, mendistribusikan tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan.

Ketimpangan pendapatan terjadi di beberapa sektor ekonomi dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Misalnya, pendapatan di sektor keuangan dan teknologi seringkali lebih besar dibandingkan pendapatan di sektor jasa atau pertanian. Ketimpangan pendapatan mungkin dipengaruhi oleh undang-undang pemerintah terkait upah minimum, pajak, dan perlindungan tenaga kerja. Langkah-langkah untuk membatasi kesenjangan gaji sering kali dimasukkan dalam kebijakan yang bertujuan mengurangi ketimpangan pendapatan. Hubungan jumlah pekerja dengan kesenjangan pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh derajat mobilitas sosial suatu masyarakat. Ketimpangan dapat dikurangi jika seseorang mempunyai kesempatan untuk bangkit dalam masyarakat dan mendapatkan lebih banyak uang. Kemampuan untuk mengakses peluang ekonomi dan pendidikan berkualitas tinggi sangat penting dalam menghilangkan kesenjangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan mungkin lebih besar terjadi pada masyarakat yang akses terhadap pendidikan dan pelatihan dibatasi. Globalisasi dan kemajuan teknologi mungkin berdampak pada distribusi pendapatan, otomatis beberapa pekerjaan atau relokasi mereka ke negara-negara dengan upah tenaga kerja lebih murah mungkin berdampak pada tingkat upah dan ketimpangan pendapatan (Astuti 2023).

Sejumlah permasalahan ekonomi, sosial, dan peraturan dapat berdampak pada hubungan antara jumlah tenaga kerja dan ketimpangan pendapatan. Berikut

beberapa faktor yang mungkin berdampak pada hubungan mereka. Pengangguran yang tinggi menciptakan surplus tenaga kerja yang memberikan tekanan pada upah dan dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan. Di sisi lain, jika terjadi kekurangan tenaga kerja (tingkat pengangguran yang rendah), pekerja dapat meminta upah yang lebih besar, sehingga menurunkan ketimpangan. kemampuan tenaga kerja juga sangat penting. Perbedaan keterampilan dan kualifikasi pekerja dapat mengubah tingkat upah dan pada akhirnya berdampak pada ketimpangan pendapatan (Marsus *et al.* 2020). Jumlah Tenaga Kerja pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1. 4 Jumlah Tenaga Kerja pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (juta orang)

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), Jawa Timur (data diolah)

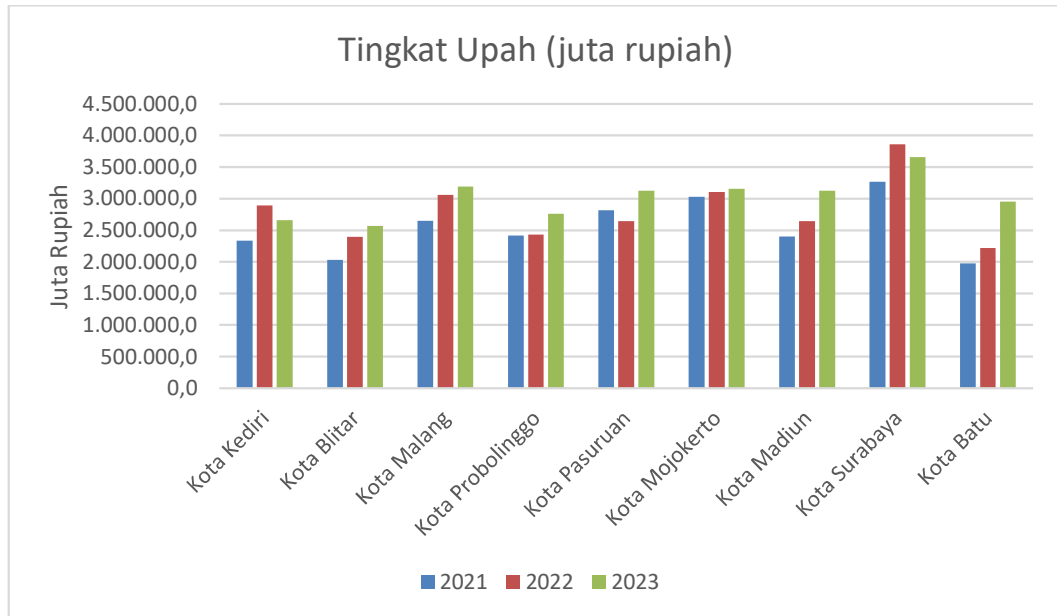
Berdasarkan pada Gambar 1.4 jumlah tenaga kerja pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2021 sampai 2023. Kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar dikarenakan

banyaknya sektor industri yang ada di kota , sehingga menyebabkan peluang kerja yang ada di kota lebih besar. Hal ini tentu menarik minat masyarakat desa untuk melakukan urbanisasi dari desa ke kota. Dan juga jaman sekarang mayoritas masyarakat di Provinsi Jawa Timur sudah menyadari akan pentingnya tingkat pendidikan di dunia pekerjaan, tentu hal ini menyebabkan melonjaknya jumlah penyerapan tenaga kerja baru. Hal ini salah satu faktor yang mengakibatkan jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan dan menyebabkan menurunnya ketimpangan pendapatan masyarakat di Provinsi Jawa Timur.

Besar kecilnya ketimpangan pendapatan dapat dipengaruhi oleh besaran kompensasi yang adil dan sepadan dengan kontribusi dan kemampuan pegawai. Tingkat upah yang adil dapat mendorong mobilitas sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Melalui perundingan bersama dengan pengusaha, serikat pekerja dapat berperan penting dalam mempengaruhi tingkat upah, tingkat pendidikan dan keahlian pekerja juga berdampak pada upah. Pendidikan yang lebih tinggi dan kemampuan khusus biasanya dikaitkan dengan gaji yang lebih besar (Rahman dan Putri, 2021).

Dalam bidang ekonomi dan kebijakan publik, hubungan antara tingkat upah dan ketimpangan pendapatan sangatlah penting. Upah minimum adalah gaji terendah yang diperbolehkan diterima oleh karyawan berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah. Oleh karena itu masyarakat dengan tingkat pendapatan terendah akan merasakan kenaikan gaji, dengan menaikkan upah minimum dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan. Pendapatan pekerja akan meningkat ketika tingkat upah meningkat, terutama bagi mereka yang memiliki

upah rendah (Wulandari D dan Rahmawati F, 2022). Tingkat Upah pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1. 5 Tingkat Upah pada kota-kota di Provinai Jawa Timur Tahun 2021-2023 (juta rupiah)

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), Jawa Timur (data ddiolah)

Berdasarkan pada Gambar 1.5 tingkat upah pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai 2023. Peningkatan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 2,95 juta rupiah kenaikan tingkat upah ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah tenaga kerja di kota provinsi Jawa Timur, apabila jumlah tenaga kerja perusahaan atau sektor industri bertambah maka akan meningkatkan jumlah produksi yang di dihasilkan dan harapannya bisa meningkatkan tingkat upah masyarakat serta hal ini akan menurunkan ketimpangan pendapatan masyarakat.

Ketimpangan pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh perekonomian suatu bangsa atau daerah. Misalnya, negara-negara yang sangat bergantung pada sektor

pertanian atau sektor tidak resmi biasanya memiliki pendapatan rata-rata yang lebih rendah dibandingkan negara-negara dengan sektor ekonomi yang signifikan dalam industri atau teknologi. Situasi ketenagakerjaan ketimpangan pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel antara lain tingkat pengangguran, besaran upah minimum, dan kebijakan ketenagakerjaan. Adanya ketimpangan dan diskriminasi disebabkan karena mereka yang mengalami prasangka seringkali mempunyai akses yang lebih kecil terhadap peluang ekonomi, maka diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, atau kriteria lainnya dapat mengakibatkan ketimpangan pendapatan. Kepemilikan aset diferensial selain pendapatan, besarnya ketimpangan ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan aset seperti *real estate*, investasi, atau modal. Langkah-langkah pemerintah seperti perpajakan, bantuan sosial, kesejahteraan, dan inisiatif pendidikan juga dapat berdampak pada tingkat kesenjangan pendapatan (Karimi *et al.* 2023).

Berdasarkan data dan fenomena yang sudah diuraikan diatas menarik minat penulis untuk melakukan penelitian secara statistik apakah variabel infrastruktur jalan, jumlah tenaga kerja, dan tingkat upah berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan, maka perlu dibuktikan suatu penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisi Pengaruh Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Upah Terhadap Ketimpangan Pendapatan pada kota – kota di Provinsi Jawa Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Upah terhadap Ketimpangan Pendapatan pada kota – kota di Provinsi Jawa Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Upah terhadap Ketimpangan Pendapatan pada kota – kota di Provinsi Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bentuk pengabdian kepada berbagai pihak, yang masing-masing mungkin memiliki bidang perhatian dan persyaratan yang berbeda, seperti :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsih bagi pengembangan pemikiran dan sebagai informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Pada penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang Teori Ekonomi Regional salah satunya Teori Pengeluaran Pemerintah. Teori tersebut dapat dijadikan sebagai bahan penunjang kajian bagi para mahasiswa

Fakultas Ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu sumber informasi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya jurusan Ekonomi Pembangunan jenjang pendidikan S1, temuan penelitian ini juga dapat menjelaskan alasan dan efek dari pengaruh Infrastruktur Jalan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Upah terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur.

b. Bagi Pembaca dan Pihak Lain

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan informasi baru kepada pembaca, memperluas pengetahuan yang ada, dan memperluas perspektif mereka, sehingga memungkinkan pembaca untuk lebih siap melakukan penelitian yang sama pada bidang lain yang tertarik.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan temuan penelitian ini dapat membuat perencanaan infrastruktur yang lebih tepat sasaran untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, seperti dengan memprioritaskan pembangunan jalan di daerah yang paling membutuhkan. Selain itu, penelitian ini membantu dalam merancang kebijakan tenaga kerja yang sesuai, misalnya melalui program pelatihan dan pendidikan vokasional yang meningkatkan keterampilan dan menciptakan lapangan kerja. Lebih lanjut, hasil penelitian juga dapat digunakan untuk

menyusun kebijakan upah minimum yang lebih adil, guna mengurangi ketimpangan pendapatan pada kota – kota di Provinsi Jawa Timur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi faktor - faktor spesifik yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan pada kota - kota di Provinsi Jawa Timur. Dan bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan dengan metodologi yang serupa atau mengembangkannya dengan variabel tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah et al. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2022” 2 (02): 14–23.
- Andi Syahputra, Datuk Sazli Daffa, Fauzan Zuhri Siahaan. 2024. “Pengaruh Pengangguran, Tingkat Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Sumatra Utara” 4 (1): 291–99.
- Anshari et al. 2019. “Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia.” *Jurnal Ecogen* 1 (3): 494. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.4990>.
- ArAnitasi, in Benard& Merri. 2023. “Pengaruh Dana Desa Dan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Pulau Jawa Dan Sumatera” 5 (2): 168–79.
- Arzaqi, R. S., and E. T. Astuti. 2019. “Arzaqi & Astuti.” *Seminar Nasional Official Statistics* 19 (1): 514–23.
- Astuti, Devi. 2023. “Analisis Pengaruh PDRB , IPM Dan Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kalimantan Tengah” 3 (2).
- Baoligao, Motoi Kusadokoro, and Atsushi Chitose. 2022. “The Impact of Road Infrastructure Development on Economic Growth and Urban-Rural Income Inequality in Inner Mongolia, China.” *Japanese Journal of Agricultural Economics* 24 (0): 29–34. https://doi.org/10.18480/jjae.24.0_29.
- Edwart, Adek Oktaviani, and Zul Azhar. 2019. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1 (3): 759. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7703>.
- Fatehin, Sohani, and David L. Sjoquist. 2021. “State and Local Taxes and Employment by Wage Level.” *Economic Development Quarterly* 35 (1): 53–65. <https://doi.org/10.1177/0891242420973751>.
- Fitriyani, Ika, Syafruddin, Asmini, and Novi Kadewi Sumbawati. 2019. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kabupaten Sumbawa.” *Jurnal Media Informatika* 5 (2): 182–88.
- Ginting, Andi Lopa, Andi Faisal Anwar, and Jony Puspa Kusuma. 2021. “Menelusur Anomali Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pdrb Sektor Industri Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan.” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 4 (4):

784–94. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i4.383>.

- Handayani, Tino, Didik Susetyo, and M. Syirod Saleh. 2019. “Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15 (2): 92–100. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8837>.
- Istikhroh et al. 2018. “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 - 2018.” *Directory Journal of Economic* 2 (1): 109–25.
- Istiqomah, R. 2018. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM Dan Investasi (PMA) Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi (Studi Kasus Di Pulau Jawa Tahun 2011-2016).” *Jurnal Ilmiah* 10 (05): 1–8.
- Karimi, Kasman, Pertiwi Mulyani, Neng Murialti, and Tibrani Tibrani. 2023. “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Indeks Persepsi Korupsi, Kemiskinan, Pengangguran Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13 (1): 107–16. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4775>.
- Lewis. 2013. “Economic Development with Unlim.Ited Supplies of Labour.” *Revue Medicale de Liege* 68 (4): 157–59.
- Lin, Carl, and Myeong Su Yun. 2020. “The Effects of the Minimum Wage on Earnings Inequality: Evidence from China.” *Minimum Wages in China: Evolution, Legislation, and Effects*, no. 9715: 165–95. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2421-9_7.
- Litwin, Benjamin S. 2020. “Determining the Effect of the Minimum Wage on Income Inequality.” *Student Publications*, no. 300: 1–22.
- Marsus, Bunyanun, Ni Kadek Indriani, Visal Darmawan, and Amiruddin Akbar Fisu. 2020. “Pengaruh Panjang Infrastruktur Jalan Terhadap PDRB Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 1 (2016): 1–5.
- Nugraha, Achmad Tjachja, Gunawan Prayitno, Masito Erlando Situmorang, and Ahmadriswan Nasution. 2020. “The Role of Infrastructure in Economic Growth and Income Inequality in Indonesia.” *Economics and Sociology* 13 (1): 102–15. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-1/7>.
- Suwika Tatan “Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah Di Indonesia.” 2018. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan* 6 (2): 115. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>.
- Ratiarum, Yoertiara. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,IPM, Dan Tingkat

Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi - Provinsi Di Pulau Jawa,” no. 8.5.2017: 2003–5.

Riandi, Munzi, and Cut Risya Varlitya. 2020. “Pengaruh Kemiskinan Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera Indonesia.” *Jurnal Ekombis* 6 (1): 57–68.

Sayekti Suindyah D. 2021. “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah.” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 6 (2): 332. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274>.

Schumpeter, Joseph A., and John Maynard Keynes. 1936. “The General Theory of Employment, Interest and Money.” *Journal of the American Statistical Association* 31 (196): 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>.

Sukwika Tatan. 2018. “Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah Di Indonesia.” *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan* 6 (2): 115. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>.

Susetyo D, Dikko Alrakhman, Taufiq et. al. 2022. “Pengaruh Tingkat Pengangguran, Ketimpangan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera” 210 (Seabc 2021): 48–56.

Todaro, M .P. 2002. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*.

Weya, Ince, Sirojuzilam, M. Syafi’I, and Dede Ruslan. 2023a. “Analysis of the Influence of Human Development Index and Infrastructure Development on Improving Economic Inequality in Papua Province (Case Study of Eight Districts La Pago Customary Territory).” *Journal of Law and Sustainable Development* 11 (12): e2283. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2283>.

Widodo et al . 2023. “Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Kota Dan Kabupaten Di Pulau Jawa.” *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, no. June.

Widodo, Purwanto, Nani Ariani, and Yudi Nur Supriadi. 2023. “Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan.” *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, no. June.

Wulandari Devita & Rahmawati Farida. 2022. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pembangunan Manusia, Dan Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan Pendapatan Indonesia”